

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas media video pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 55 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 55 Jakarta tepatnya di jalan Minyak Raya Duren Tiga Pancoran Jakarta Selatan. Sekolah ini dipilih karena di SMA Negeri 55 Peneliti menemukan berbagai masalah yang ada di sekolah tersebut terutama masalah motivasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran ekonomi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2012 - November 2012. Waktu ini dipilih karena materi video pembelajaran yang peneliti pilih yaitu hukum permintaan dan penawaran berada pada semester 1 tepatnya pada pertemuan ke 6-8 yang jatuh pada bulan september.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵ Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan regresi sederhana. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas Video Pembelajaran sebagai variabel X terhadap Motivasi Belajar sebagai variabel Y. Alasan peneliti menggunakan pendekatan regresi sederhana adalah, untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa erat pengaruhnya serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 55 Jakarta sebanyak 310 siswa yang terbagi dalam 8 kelas.

Pengambilan sampel, menurut Winarno memberikan pedoman sebagai berikut “Apabila populasi di bawah 1000 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, di atas 1000 sebesar 15%”⁵⁷. Dengan demikian jumlah sampel sebesar 155 Siswa (310x50%).

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2007), p.1

⁵⁶ *Ibid*, p. 90

⁵⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p. 110

digunakan dengan alasan agar semua siswa yang masuk dalam kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman dalam melaksanakan suatu tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat diukur dengan skala likert dengan menggunakan instrumen yang tercermin melalui indikator-indikator. Adapun indikator yang mencerminkan motivasi belajar yang indikatornya berupa perhatian, kegunaan percaya diri, dan kepuasan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel motivasi belajar. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel motivasi belajar yaitu perhatian, kegunaan percaya diri, dan kepuasan.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1	Perhatian	Mempunyai rasa ingin tahu	1,2,3,4	-	1,2,3,4	1,2,3,4
		Konsentrasi terhadap pelajaran	5,6,7	-	5,6,7	5,6,7
2	Kegunaan	Materi dianggap penting oleh siswa	8,9,10	-	8,9,10	8,9,10
		Materi menjadi pembelajaran dalam hidup	11,12,13	-	11,12,13	11,12,13
		Menerapkan materi pada kehidupan sehari-hari	14,15,16	14	15,16	14,15
3	Percaya diri	Berbuat positif	17,18,19	18	17,19	16,17
		Mampu melakukan tugas dengan baik	20,21,22	-	20,21,22	18,19,20
		Memiliki kepercayaan untuk berhasil	23,24,25	-	23,24,25	21,22,23
4	Kepuasan	Terus belajar	26,27,28	-	26,27,28	24,25,26
		Meningkatkan prestasi	29,30,31	29, 30	31	27
		Adanya keinginan untuk maju	32,33	-	32,33	28,29

Pengisian skala likert dalam instrumen motivasi belajar telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Validasi Motivasi Belajar

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan varians butir, kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

2. Kualitas Media Video Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Kualitas video pembelajaran adalah persyaratan atau ketentuan video pembelajaran berupa kecocokkan, persyaratan, ketentuan, dan keindahan yang memenuhi bahkan melebihi harapan seseorang.

b. Definisi Operasional

Kualitas Video pembelajaran adalah keseluruhan ciri dari video pembelajaran berupa kecocokkan, persyaratan atau ketentuan, dan keindahan yang diukur dengan menggunakan instrument yang tercermin melalui indikator-indikator. Indikator yang dijadikan alat ukur dalam kualitas video pembelajaran yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional/pembelajaran dan kualitas teknis. Video pembelajaran diukur untuk memperoleh data yang diambil melalui penyebaran kuesioner model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Video Pembelajaran

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kualitas video pembelajaran, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas video pembelajaran dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kualitas video pembelajaran yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional/pembelajaran dan kualitas teknis.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrument Kualitas Video Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	Valid	No. Butir Final
1	Kualitas isi/Tujuan	Kejelasan materi	1,2,3	-	1,2,3	1,2,3
		Ketepatan materi	4,5,6	-	4,5,6	4,5,6
		Kesesuaian contoh materi	7,8,9	8	7,9	7,8
2	Kualitas instruksional/ pembelajaran	Memberikan bantuan dalam belajar	10,11,12	-	10,11,12	9,10,11
		Penyampaian tujuan	13,14	-	13,14	12,13
		Urutan penyajian	15,16,17	16, 17	15	14
3	Kualitas teknis	Daya tarik video	18,19,20	-	18,19,20	15,16,17
		Ketajaman gambar	21,22,23	-	21,22,23	18,19,20
		Kesesuaian visualisasi	24,25,26	-	24,25,26	21,22,23
		Kesesuaian voice over	27,28,29	-	27,28,29	24,25,26
		Penggunaan bahasa mudah dimengerti	30,31,32	-	30,31,32	27,28,29

Pengisian skala likert dalam instrumen kualitas video pembelajaran telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Kualitas Video Pembelajaran

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Validasi Instrumen Video Pembelajaran

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan varians butir, kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (kualitas media video pembelajaran) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (motivasi belajar) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

Variable Bebas (X) : Kualitas media video pembelajaran

Variable terikat (Y) : Motivasi belajar

\longrightarrow : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:"⁵⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:"⁵⁹

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : ALFABETA, 2007), p. 261

⁵⁹ *Ibid*, p. 262

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Dengan hipotesis statistik:

H_o = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima: galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier. Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini:

Tabel III.5
Tabel Anava

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	α
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Residu (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo > Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:"⁶⁰

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

⁶⁰ *Ibid*, p. 377

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis berarti.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan berarti koefisien korelasi signifikan.

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi Product Moment